

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

komunikasi persuasif ustadz dalam upaya rehabilitasi menggunakan tahapan komunikasi persuasif AIDDA (*Attention, interest, desire, decision, action*) untuk mencapai tujuan bersama dalam rehabilitasi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh ustad dalam upaya rehabilitasi menggunakan tahapan komunikasi persuasif AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*) sudah dilakukan dengan baik namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal.
2. Adapun faktor yang mendukung dalam komunikasi persuasif ustadz dalam upaya rehabilitasi yaitu klien yang memiliki motivasi dan tekad yang kuat untuk sembuh dari dunia narkoba, klien yang memiliki tingkat kepekaan yang tinggi, keluarga yang memberikan dukungan dan dorongan kepada klien, peran ustadz maupun konselor, serta lingkungan sosial pun dapat menjadi faktor pendukung. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah sumber daya yang belum memadai, klien yang tidak siap dan keluarga yang tidak memberikan dukungan, serta stigma dan diskriminasi bagi para pecandu karena kehidupan pecandu sangatlah labil dan mereka tidak bisa menerima tekanan psikologis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta ha-hal yang berkaitan dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang diharapkan mampu menambah sumber daya manusia untuk menunjang proses rehabilitasi serta memberikan bimbingan terhadap orang tua yang tidak memberikan dukungan kepada klien karena orang tua yang memberikan dukungan dapat membantu ustadz menjalankan komunikasi persuasif dalam proses rehabilitasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri baik dari segi pengambilan data dan segala sesuatunya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.